LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Singaraja

Tanggal : 30 September 2020

Tempat : Ruang Kepala SMA Negeri 1 Singaraja

Narasumber : I Putu Eka Wilantara, M.Pd.

Pertanyaan 1 :

Bagaimana pandangan secara umum tentang SMA Negeri 1 Singaraja?

Jawab :

SMA Negeri 1 Singaraja merupakan sekolah menengah atas tertua di Bali. Kalau dihitung sejak pertama berdiri, sudah menamatkan lebih dari 12.000 siswa. Saat ini SMA Negeri 1 Singaraja memiliki siswa sebanyak 1102 orang, guru sebanyak 67 orang dan pegawai sebanyak 30 orang. Walaupun sekarang sistem penerimaan siswa barunya menggunakan zonasi, SMA Negeri 1 Singaraja tetap menjadi sekolah favorit di Buleleng.

Pertanyaan 2 :

Apa kelebihan dari SMA Negeri 1 Singaraja jika dibandingkan dengan sekolah lain?

Jawab :

Alumninya banyak, dan tidak sedikit juga alumni-alumni tersebut sudah pegang jabatan tinggi di perusahaan ataupun di pemerintahaan. Selain itu, siswa dan guru berprestasi. Ya sampai saat ini masih jadi sekolah favorit juga.

Pertanyaan 3 :

Bagaimana arah SMA Negeri 1 Singaraja ke depannya?

Jawab :

Saya ingin arah SMA Negeri 1 Singaraja ini terutama di pengelolaan baik administrasi maupun kegiatan akademiknya adalah ke arah pemanfaatan IT. Karena sekarang semua sekolah dituntut untuk dapat menggunakan IT secara optimal.

Pertanyaan 4 :

Apakah ada visi atau misi sekolah yang mendukung arah sekolah ke arah pemanfaatan IT?

Jawab :

Ada, pada misi untuk mencapai wawasan global yaitu memberdayakan IT dan bilingual.

Pertanyaan 5 :

Menurut bapak, bagaimana kondisi pemanfaatan SI/TI di SMA Negeri 1 Singaraja sekarang?

Jawab :

Menurut saya sudah baik, tapi masih bisa ditingkatkan lagi. Ada sebagian urusan-urusan di sekolah yang belum dibantu sistem informasi sama sekali. Ada juga yang sudah dibantu seperti erapot. Dulu sebelum menggunakan erapot, guru-guru memakan banyak waktu kalau sedang menyusun rapot, sekarang sudah terbantu. Guru-guru hanya perlu memasukan nilai, sistem erapot yang mengolah sampe bisa dicetak, sehingga pekerjaan jauh lebih cepat. Tahun lalu, kita juga sudah launching *website baru* jadi sekarang websitenya sudah bisa diakses dengan cepat. Dulu ketika memakai *website* yang lama, loadingnya lambat. Bahkan sempat ditanyakan oleh alumni, kenapa *website* sekolah tidak bisa dibuka dari luar negeri. Tapi

sekarang sudah lancar. Profil sekolah juga sudah ada di *website* yang baru, mulai dari sejarah, visi dan misi sampai data guru dan pegawai yang ada di sini sudah dapat diakses di *website* yang baru. Di sekolah ini juga ada tim pengembang informatika yang baru dibentuk pada tahun 2019 kemarin. Tugas mereka untuk mengembangkan sekolah ini ke arah IT.

Lampiran 2. Transkrip wawancara dengan Kepala Tim Pengembang Informatika SMA Negeri 1 Singaraja

Tanggal : 1 Oktober 2020

Tempat : Ruang ICT SMA Negeri 1 Singaraja

Narasumber : Putu Rusmila Dewi Kesiman, S.Pd., M.Pd.

Pertanyaan 1 :

Bagaimana kondisi pemanfaatan SI di SMA Negeri 1 Singaraja?

Jawab :

Sekarang sekolah ini sudah mulai ke arah menggunakan aplikasi untuk membantu urusan administrasi. Yang pertama ada website sekolah yang baru dilaunching tahun 2019 kemarin. Kemudian ada aplikasi dapodik, yang isinya berupa data pokok pendidikan, misalnya data siswa, data guru dan data pegawai, sampai data sarana dan prasarana di sekolah. Saat ini penerimaan siswa baru sudah difasilitasi oleh Disdikpora Bali melalui aplikasi PPDB. Semua SMA di Bali wajib dan harus menggunakan aplikasi itu untuk PPDB. Di sini juga ada aplikasi perpustakaan tapi penggunaannya masih kurang optimal karena aplikasi itu masih bersifat *offline*. Sama juga dengan aplikasi agenda surat masuk penggunaannya masih kurang optimal karena aplikasi itu masih diinstal di *localhost*. Terakhir ada sistem erapot, pertama kali diujicobakan tahun 2017. Kendala waktu itu adalah ketidak siapan guru-guru beralih ke sistem erapot ini. Tapi sekarang guru-guru sudah terbiasa menggunakan aplikasi itu.

Tapi masih banyak kegiatan sekolah yang belum menggunakan sistem informasi. Paling sebatas menggunakan excel dan word, kemudian filenya itu dioper-oper. Untuk data siswa, data guru dan pegawai kita biasanya menggunakan file excel untuk merekam data. Itupun kalau ada perubahan, lumayan sulit menyimpan *history* perubahannya.

Pertanyaan 2 :

Bagaimana kondisi pemanfaatan TI di SMA Negeri 1 Singaraja?

Jawab :

Di sekolah ini sudah memiliki fasilitas internet. Kami sudah bekerja sama dengan Indiehome untuk internet. Jadi ada dua jaringan internet di sekolah ini. Pertama sebesar 10 mbps yang pusatnya di ruang ict ini kemudian disebar ke gedung baru. Kemudian yang lagi satu besarnya 40 mbps yang pusatnya di ruang TU kemudian disebar ke gedung induk dan gedung di sebelah timur gedung induk. Internet ini disebar menggunakan kabel ataupun wifi. Di beberapa ruangan juga sudah ada komputer untuk membantu pekerjaan, terutama di lab komputer, ruang tu dan ruang wakasek.

Pertanyaan 4 :

Apa saja program kerja dari Tim Pengembang Informatika?

Jawab :

Untuk tahun 2020 kami lebih fokus ke memindahkan pelajaran yang biasanya dilakukan secara luring ke secara daring. Kami menggunakan google classroom dan bantuan aplikasi whatsapp untuk pembelajaran daring.

Pertanyaan 5 :

Apakah sudah ada blueprint atau model untuk pengembangan SI/TI di SMA Negeri 1 Singaraja?

Jawab :

Untuk pengembangan selanjutnya kita belum ada *blueprint* atau modelnya. Jadi selama ini pengembangan SI berbasis kebutuhan secara spontan, dan tidak ada perencanaan yang matang.

Pertanyaan 6 :

Apakah ada sistem yang sudah terintegrasi dengan baik yang digunakan di SMA Negeri 1 Singaraja?

Jawab :

Nah itu juga yang masih menjadi kendala saat ini, karena sistem-sistem yang ada di sini belum terintegrasi, dalam artian satu sistem dengan yang lain saling lepas. Jadi repotnya ketika ada perubahan data siswa, kita harus secara manual melakukan perubahan di semua sistem yang menggunakan atau ada data siswanya.

Lampiran 3. Berita Acara Pelaksanaan FGD

Berita Acara
Pelaksanaan Focus Group Discussion
Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi
di SMA Negeri 1 Singaraja

Bahwa hari ini, Kamis tanggal 8 April 2021 telah diadakan Focus Group Discussion yang dihadiri oleh 9 orang termasuk peneliti.

Diskusi diawali dengan presentasi hasil dari penelitian dan penyampaian rekomendasi dari peneliti untuk dikembangkan di SMA Negeri 1 Singaraja. Akhir dari presentasi kemudian diberikan waktu untuk sesi tanya jawab serta

penyampaian pendapat dari para peserta. Dari FGD yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut :

1. Rekomendasi peneliti diterima dengan baik oleh peserta dan diharapkan dapat direalisasikan.
2. Untuk tahun anggaran berikutnya dari bagian anggaran mampu mengusulkan dana terkait pengadaan sistem informasi beserta data dukungnya untuk bahan telaah.
3. Ketika sistem informasi sudah siap digunakan, diadakan pengenalan dan pelatihan dengan mengundang seluruh *stakeholder* terkait.
4. Apabila anggaran tidak mencukupi untuk menunjang keseluruhan pengembangan aplikasi, dapat dilakukan bertahap tiap tahunnya.

Adapun saran atau masukan yang diperoleh selama pelaksanaan FGD terkait poin-poin yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

No.	Poin	Saran atau Masukan
1	Kondisi sistem informasi dan teknologi informasi di SMA Negeri 1 Singaraja	➢ Komputer di lab yang umurnya sudah tua jangan dimasukan ke dalam kondisi teknologi informasi saat ini, karena sudah tidak pernah digunakan lagi.
2	Hasil analisis lingkungan bisnis SMA Negeri 1 Singaraja	➢ Analisis SWOT fokuskan pada bidang IT ➢ Masukan situasi pandemi ke dalam analisis SWOT
3	Prinsip arsitektur	Tidak ada saran.
4	Hasil analisis *Value Chain* SMA Negeri 1 Singaraja	Tidak ada saran.
5	Proses bisnis pada SMA Negeri 1 Singaraja	➢ Gunakan Peraturan Gubernur Bali Nomor 10 Tahun 2020 sebagai dasar proses bisnis PPDB. ➢ Gunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 sebagai dasar proses akademik.
6	Sistem informasi pada arsitektur aplikasi serta arsitektur data sebagai penunjangnya	Tidak ada saran
7	Analisis kesenjangan arsitektur teknologi, usulan topologi	Tidak ada saran

	jaringan komputer, serta usulan hardware dan software	
8	Matriks kesenjangan sistem informasi dan teknologi informasi	Tidak ada saran
9	Urutan implementasi serta roadmap implementasi	➢ Roadmap implementasi jangan gunakan tahun asli, karena belum ditentukan tahun mulai implementasi.

Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan FGD

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

RIWAYAT HIDUP

Dewa Nyoman Adi Sista: lahir di Kota Singaraja Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, tepatnya 30 Juli 1993. Ia merupakan putra ketujuh dari tujuh bersaudara pasangan Dewa Made Suadnya dan Jero Nyoman Padmi. Ia memiliki istri yang bernama Ni Kadek Putri Ariani dan mereka telah dikaruniai seorang anak bernama Dewa Putu Brava Narendra.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA